

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana

Keterangan	Tahunan	
Aktiva tetap		
Seragam	Rp	1,100,000
Mesin kasir	Rp	3,500,000
Telepon	Rp	150,000
Meja kayu panjang	Rp	7,500,000
Sofa	Rp	5,830,000
Total Aktiva Tetap	Rp	18,080,000
Aktiva Lancar		
Kas	Rp	3,000,000
Kantong plastik berlogo	Rp	3,181,500
Total Aktiva Lancar	Rp	6,181,500
Total Aktiva	Rp	24,261,500
Bahan Baku		
Botol stainless ukuran 500 ml	Rp	10,350,000
Botol stainless ukuran 750 ml	Rp	26,790,000
Botol stainless ukuran 1000 ml	Rp	20,460,000
Tutup botol	Rp	1,515,000
Stiker botol	Rp	15,150,000
Total Bahan Baku	Rp	74,265,000
Biaya Operasional		
Gaji pegawai	Rp	132,000,000
Sewa gedung	Rp	20,000,000
Listrik	Rp	2,800,000
Telepon	Rp	1,600,000
Air	Rp	2,300,000
Biaya promosi	Rp	2,000,000
Total Biaya Operasional	Rp	160,700,000
Modal Awal	Rp	277,306,500

6.2. Sumber Dana

Dalam bisnis ini pendanaan usaha seutuhnya berasal dari internal yaitu dari investasi pemilik. Di awal usaha pemilik menginvestasikan modalnya sebesar Rp 98,526,500 yang meliputi: aktiva lancar Rp 6.181.500, aktiva tetap Rp 18,080,000, dan bahan baku Rp 74.265.000.

6.3. Proyeksi Neraca

Tabel 6.2 Proyeksi Neraca

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva Lancar		Hutang	
Kas	Rp 3,000,000	Hutang lancar	-
Kantong plastik berlogo	Rp 3,181,500	Hutang dagang	-
Total Aktiva Lancar	Rp 6,181,500	Hutang bank	-
Aktiva Tetap		Modal	
Seragam	Rp 1,100,000	Modal Sendiri	Rp 98,526,500
Mesin kasir	Rp 3,500,000		
Telepon	Rp 150,000		
Meja	Rp 7,500,000		
Sofa	Rp 5,830,000		
Total Aktiva Tetap	Rp 18,080,000		
Bahan Baku			
Botol stainless ukuran 500 ml	Rp 10,350,000		
Botol stainless ukuran 750 ml	Rp 26,790,000		
Botol stainless ukuran 1000 ml	Rp 20,460,000		
Tutup botol	Rp 1,515,000		
Stiker botol	Rp 15,150,000		
Total Bahan Baku	Rp 74,265,000		
Total Aktiva	Rp 98,526,500	Total Pasiva	Rp 98,526,500

Tahun 1 (2014)

Tabel 6.3 Proyeksi Neraca Tahun 2014

Hasil Penjualan	
Penjualan	

Ukuran 1000 ml 765 x Rp 75.000	Rp	57,375,000
Ukuran 1500 ml 825 x Rp 115.000	Rp	94,875,000
Ukuran 2000 ml 725 x Rp 140.000	Rp	101,500,000
Total Penjualan	Rp	253,750,000
Biaya Produksi		
Tenaga kerja	Rp	132,000,000
Bahan Baku	Rp	74,265,000
Perlengkapan	Rp	3,181,500
Total Biaya Produksi	Rp	209,446,500
Biaya Operasional		
Sewa Gedung	Rp	20,000,000
Listrik	Rp	2,800,000
Telepon	Rp	1,600,000
Air	Rp	2,300,000
Biaya Promosi	Rp	2,000,000
Biaya Penyusutan (Rp 18,080,000/3)	Rp	6,026,667
Biaya Pemohonan Merek	Rp	600,000
Biaya Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan	Rp	1,000,000
Biaya Surat Ijin Usaha Perdagangan Kecil	Rp	1,500,000
Total Biaya Operasional	Rp	37,826,667
Total Biaya	Rp	247,273,167
Laba bersih sebelum pajak	Rp	6,476,833
Pajak	Rp	-
Laba bersih setelah pajak	Rp	6,476,833

Tahun 2 (2015)

Tabel 6.4 Proyeksi Neraca Tahun 2015

Hasil Penjualan		
Penjualan		
Ukuran 1000 ml 3275 x Rp 75.000	Rp	245,625,000
Ukuran 1500 ml 3515 x Rp 115.000	Rp	404,225,000
Ukuran 2000 ml 3115 x Rp 140.000	Rp	436,100,000
Total Penjualan	Rp	1,085,950,000

Biaya Produksi	
Tenaga kerja	Rp 132,000,000
Bahan Baku	Rp 74,265,000
Perlengkapan	Rp 3,181,500
Total Biaya Produksi	Rp 209,446,500
Biaya Operasional	
Sewa Gedung	Rp 20,000,000
Listrik	Rp 2,800,000
Telepon	Rp 1,600,000
Air	Rp 2,300,000
Biaya Promosi	Rp 2,000,000
Biaya Penyusutan (Rp 18,080,000/3)	Rp 6,026,667
Total Biaya Operasional	Rp 34,726,667
Total Biaya	Rp 244,173,167
Laba bersih sebelum pajak	Rp 841,776,833
Pajak (10%)	Rp 84,177,683
Laba bersih setelah pajak	Rp 757,599,150

Tahun 3 (2016)

Tabel 6.5 Proyeksi Neraca Tahun 2016

Hasil Penjualan	
Penjualan	
Ukuran 1000 ml 13330 x Rp 75.000	Rp 999,750,000
Ukuran 1500 ml 14290 x Rp 115.000	Rp 1,643,350,000
Ukuran 2000 ml 12690 x Rp 140.000	Rp 1,776,600,000
Total Penjualan	Rp 4,419,700,000
Biaya Produksi	
Tenaga kerja	Rp 132,000,000
Bahan Baku	Rp 74,265,000
Perlengkapan	Rp 3,181,500
Total Biaya Produksi	Rp 209,446,500
Biaya Operasional	
Sewa Gedung	Rp 20,000,000
Listrik	Rp 2,800,000
Telepon	Rp 1,600,000
Air	Rp 2,300,000

Biaya Promosi	Rp	2,000,000
Biaya Penyusutan (Rp 18,080,000/3)	Rp	6,026,667
Total Biaya Operasional	Rp	34,726,667
Total Biaya	Rp	244,173,167
Laba bersih sebelum pajak	Rp	4,175,526,833
Pajak (10%)	Rp	417,552,683
Laba bersih setelah pajak	Rp	3,757,974,150

6.4. Proyeksi Arus Kas

Operational Cash Flow (Proyeksi selama 3 tahun)

(* asumsi kenaikan pendapatan maupun biaya sebesar 6% tiap tahun, sesuai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 6%)

Tahun 1 (2014)

Tabel 6.6 Proyeksi Arus Kas Tahun 2014

Komponen Cash Flow	Jumlah	
Komponen Pendapatan		
Penjualan HiBottle ukuran 1000 ml 765 x Rp 75.000	Rp	57,375,000
Penjualan HiBottle ukuran 1500 ml 825 x Rp 115.000	Rp	94,875,000
Penjualan HiBottle ukuran 2000 ml 725 x Rp 140.000	Rp	101,500,000
Total Pendapatan	Rp	253,750,000
Komponen Biaya Produksi		
Tenaga kerja	Rp	132,000,000
Bahan Baku	Rp	74,265,000
Perlengkapan	Rp	3,181,500
Total Biaya Produksi	Rp	209,446,500
Laba kotor (Total Pendapatan - Total Biaya Produksi)	Rp	44,303,500
Komponen Biaya Operasional		
Sewa Gedung	Rp	20,000,000
Listrik	Rp	2,800,000
Telepon	Rp	1,600,000
Air	Rp	2,300,000
Biaya Promosi	Rp	2,000,000

Biaya Penyusutan (Rp 18,080,000/3)	Rp	6,026,667
Biaya Pemohonan Merek	Rp	600,000
Biaya Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan	Rp	1,000,000
Biaya Surat Ijin Usaha Perdagangan Kecil	Rp	1,500,000
Total Biaya Operasional	Rp	37,826,667
Laba bersih sebelum pajak	Rp	6,476,833
Pajak (10%)	Rp	-
Laba bersih setelah pajak	Rp	6,476,833
Penyusutan	Rp	-
Operational Cash Flow	Rp	6,476,833

Tahun 2 (2015)

Tabel 6.7 Proyeksi Arus Kas Tahun 2015

Komponen Cash Flow	Jumlah	
Komponen Pendapatan		
Penjualan HiBottle ukuran 1000 ml 3275 x Rp 75.000	Rp	245,625,000
Penjualan HiBottle ukuran 1500 ml 3515 x Rp 115.000	Rp	404,225,000
Penjualan HiBottle ukuran 2000 ml 3115 x Rp 140.000	Rp	436,100,000
Total Pendapatan	Rp	1,085,950,000
Komponen Biaya Produksi		
Tenaga kerja	Rp	132,000,000
Bahan Baku	Rp	74,265,000
Perlengkapan	Rp	3,181,500
Total Biaya Produksi	Rp	209,446,500
Laba Kotor (Total Pendapatan - Total Biaya Produksi)	Rp	876,503,500
Biaya Operasional		
Sewa Gedung	Rp	20,000,000
Listrik	Rp	2,800,000
Telepon	Rp	1,600,000
Air	Rp	2,300,000
Biaya Promosi	Rp	2,000,000
Biaya Penyusutan (Rp 18,080,000/3)	Rp	6,026,667
Total Biaya Operasional	Rp	34,726,667
Laba bersih sebelum pajak	Rp	841,776,833
Pajak (10%)	Rp	84,177,683

Laba bersih setelah pajak	Rp	757,599,150
Penyusutan	Rp	-
Operational Cash Flow	Rp	757,599,150

Tahun 3 (2016)

Tabel 6.8 Proyeksi Arus Kas Tahun 2016

Komponen Cash Flow	Jumlah	
Komponen Pendapatan		
Penjualan HiBottle ukuran 1000 ml 13330 x Rp 75.000	Rp	999,750,000
Penjualan HiBottle ukuran 1500 ml 14290 x Rp 115.000	Rp	1,643,350,000
Penjualan HiBottle ukuran 2000 ml 12690 x Rp 140.000	Rp	1,776,600,000
Total Pendapatan	Rp	4,419,700,000
Komponen Biaya Produksi		
Tenaga kerja	Rp	132,000,000
Bahan Baku	Rp	74,265,000
Perlengkapan	Rp	3,181,500
Total Biaya Produksi	Rp	209,446,500
Laba Kotor (Total Pendapatan - Total Biaya Produksi)	Rp	4,210,253,500
Biaya Operasional		
Sewa Gedung	Rp	20,000,000
Listrik	Rp	2,800,000
Telepon	Rp	1,600,000
Air	Rp	2,300,000
Biaya Promosi	Rp	2,000,000
Biaya Penyusutan (Rp 18,080,000/3)	Rp	6,026,667
Total Biaya Operasional	Rp	34,726,667
Laba bersih sebelum pajak	Rp	4,175,526,833
Pajak (10%)	Rp	417,552,683
Laba bersih setelah pajak	Rp	3,757,974,150
Penyusutan	Rp	-
Operational Cash Flow	Rp	3,757,974,150

6.5. Penilaian Kelayakan Investasi

Tabel 6.9 Initial Investment

No	Komponen Investasi	Jumlah
1	Seragam	Rp 1,100,000
2	Mesin kasir	Rp 3,500,000
3	Telepon	Rp 150,000
4	Meja	Rp 7,500,000
5	Sofa	Rp 5,830,000
Total <i>Initial Investment</i>		Rp 18,080,000

Terminal Cash Flow

= Nilai sisa + Modal Kerja

= Rp 0 + Rp 3.000.000

= Rp 3.000.000

Nilai sisa Rp 0 karena penyusutan aktiva tetap sudah berakhir (asumsi aktiva tetap tidak bisa dijual lagi).

Modal kerja Rp 3.000.000 didapat dari uang kas yang disimpan untuk keperluan yang tidak terduga.

Terminal cash flow ditambahkan di akhir umur usaha / proyek (dalam kasus ini di tahun ke 3).

6.5.1. Net Present Value (NPV)

Perhitungan NPV (dengan *discount factor* 20%)

Tabel 6.10 Net Present Value (NPV)

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Present Value</i>
Tahun 1	6,476,833	0.8333	5,397,145
Tahun 2	757,599,150	0.6944	526,076,850
Tahun 3	3,757,974,150	0.5787	2,174,739,641
(Op. + <i>Terminal Cash Flow</i>)			

<i>Total Present Value</i>	2,706,213,635
<i>Initial Investment</i>	18,080,000
NPV	2,688,133,635

Oleh karena nilai NPV > 0 (Rp 2,688,133,635) maka usaha ini layak dijalankan.

6.5.2. Payback Periode

Tabel 6.11 Perhitungan Payback Period

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>
Tahun 1	Rp 6,476,833
Tahun 2	Rp 757,599,150
Tahun 3 (<i>Operational + Terminal Cash Flow</i>)	Rp 3,757,974,150

$$\begin{aligned}
 \text{Payback Periode} &= \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Cash Flow}} \times 12 \text{ bulan} \\
 &= \frac{18,080,000}{6,476,833} \times 12 \text{ bulan} \\
 &= 33 \text{ bulan} + (0.43 * 30 \text{ hari}) \\
 &= 33 \text{ bulan} 15 \text{ hari} \\
 &= 2 \text{ tahun} 9 \text{ bulan} 15 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

6.5.3. Profitability Indeks

$$\begin{aligned}
 \text{Profitability Index} &= \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} \\
 &= \frac{2,706,213,635}{18,080,000} \\
 &= 149,68
 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai *Profitability Index* > 1 maka usaha ini layak dijalankan.